

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesisir dan pulau-pulau kecil merupakan kawasan dimana ditemukannya berbagai sumberdaya alam serta mineral yang terkandung didalamnya. Berbagai macam biota serta makhluk hidup lainnya banyak ditemukan dengan jumlah yang besar di wilayah tersebut. Selain itu, seiring dengan potensi yang besar wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil merupakan tempat banyak ditemukannya berbagai macam permasalahan seperti: permasalahan ekonomi, kependudukan, budaya, bahkan permasalahan keruangan yaitu rusaknya kawasan tersebut akibat fenomena alam dan perilaku masyarakat. Kaisar (2013) mengatakan bahwa, pulau-pulau kecil dihadapkan oleh beberapa permasalahan terkait faktor lingkungan, mitigasi bencana dan faktor demografi. Sisi kapasitas mitigasi bencana, kemampuan untuk meramalkan bahaya rendah, tidak ada jaminan atau asuransi terkait bencana.

Wilayah kabupaten Sumenep mempunyai pulau-pulau kecil yang banyak menyimpan sumberdaya alam yang besar dengan kondisi lingkungan yang berbeda-beda pula. Potensi pesisir dari keberadaan pulau-pulau kecil yang ada di kabupaten Sumenep menjadi pemasukan terhadap PAD daerah. Selain itu, destinasi lingkungan seperti pariwisata menjadi potensi unggulan tersendiri dari keberadaan pesisir dan pulau-pulau kecil di kabupaten Sumenep.

Pulau Gili Genting adalah salah satu pulau yang masih dalam administrasi kabupaten Sumenep yang terletak di sebelah timur dari daratan Sumenep. Lebih lanjut, Isfandiari dan Suroso (2014) menjelaskan bahwa dengan pertimbangan kondisi geografis dan topografi wilayah kepulauan memiliki kerentanan yang sangat tinggi terhadap berbagai dampak dari fenomena iklim.

Berangkat dari hal tersebut, untuk kawasan pulau Gili Genting yang mempunyai persoalan serta potensi yang besar, diperlukan upaya untuk meningkatkan kewaspadaan seluruh *stakeholder* melalui analisis kerentanan secara spasial agar dampak yang timbul ketika bencana datang dapat diminimalisasi. Perumusan upaya analisis kerentanan yang dilakukan nantinya

diharapkan mampu menjadi parameter dalam mengantisipasi bencana yang dapat terjadi di wilayah pulau Gili Genting agar tidak timbul kerugian yang besar.

1.2. Batasan Masalah

Kajian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan spasial sesuai kondisi fisik dan lingkungan pesisir wilayah pulau Gili Genting. Penelitian ini di titik beratkan pada parameter-parameter yang menentukan tingkat kerentanan ekologi pulau-pulau kecil secara spasial. Penentuan indeks kerentanan secara ekologi tersebut dilakukan berdasarkan standarisasi indeks kerentanan masing- masing parameter.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan lokasinya, pulau Gili Genting merupakan salah satu pulau kecil yang berada di sebelah timur dari daratan Sumenep yang memiliki dampak dari potensi kerentanan. Oleh karena itu, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa saja parameter-parameter kerentanan di pulau Gili Genting?
2. Bagaimana cara menganalisis parameter di pulau Gili Genting secara spasial?
3. Bagaimana tingkat kerentanan ekologi di pulau Gili Genting?

1.4. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menentukan parameter-parameter kerentanan di Pulau Gili Genting.
2. Menganalisis parameter kerentanan ekologi di Pulau Gili Genting secara spasial.
3. Menganalisis tingkat kerentanan ekologi di Pulau Gili Genting.

1.5. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan peta informasi kondisi kerentanan yang ada di pulau Gili Genting.
2. Menjadi bahan suatu pertimbangan dalam hal pembangunan ke depan yang lebih baik dan berkelanjutan secara ekologi.
3. Sebagai sumber bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.